

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Bank Sampah Karesma di Dusun Kaliabu RW 13 Desa Banyuraden Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman bisa diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari aspek partisipasi dalam mengambil keputusan, partisipasi masyarakat dapat diwujudkan ke dalam bentuk seperti rapat antar warga.
2. Dilihat dari aspek partisipasi dalam pelaksanaan, masyarakat bisa berpartisipasi dalam bentuk seperti memilah sampah yaitu sampah-sampah yang kering dan sampah yang bersifat cairan dipisahkan, kemudian menyerahkan sampah, menimbang sampah, mencatat sampah, mengangkut sampah ke tempat penampungan sampah, menjual sampah ke pengepul, dan kemudian hasil dari penjualan sampah akan dihitung 90 % menjadi milik nasabah dan 10 % menjadi milik pelaksana. Proses partisipasi masyarakat pada saat pelaksanaan kegiatan Bank Sampah Karesma masih rendah. Hal tersebut dikarenakan jumlah anggota yang hadir hanya 20 orang dari total 125 orang anggota Bank Sampah Karesma. Meskipun demikian, dengan anggota yang hadir seadanya, mereka tetap menjalankan kegiatan Bank Sampah dengan baik dan tetap semangat demi terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.
3. Dilihat dari aspek partisipasi dalam pengambilan manfaat, dengan adanya Bank Sampah Karesma, *Pertama*, lingkungan Dusun Kaliabu RW 13 menjadi bersih dan nyaman. *Kedua*, bertambahnya penghasilan masyarakat yang aktif dari penjualan

sampah-sampah. *Ketiga*, masyarakat bisa berkreasi membuat kerajinan-kerajinan yang berasal dari sampah. Dari segi ekonomis, Bank Sampah Karesma memiliki pendapatan terbesar dari penjualan sampah yaitu sekitar Rp. 400.000 per orang. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat dari segi penjualan sampah berjalan cukup baik. Namun dalam menjual hasil dari produk-produk daur ulang masih memiliki kendala terutama dari segi pemasaran.

4. Dilihat dari aspek partisipasi dalam evaluasi, Evaluasi yang dihadiri oleh anggota Bank Sampah Karesma yang berjumlah 20 orang tersebut berjalan dengan lancar. Evaluasi dilakukan pada saat kegiatan Bank Sampah Karesma berakhir. Evaluasi biasanya membahas tentang kekurangan-kekurangan dari kegiatan yang telah dijalankan. Proses partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Bank Sampah Karesma jika dilihat dari segi jumlah sumber daya manusia masih rendah, namun demikian dengan anggota yang seadanya kegiatan Bank Sampah Karesma yang diadakan setiap dua minggu tersebut berjalan baik, dan anggota-anggota yang hadir tetap semangat dalam mengelola sampah demi terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. Berdasarkan dari kesimpulan tersebut, partisipasi yang berhasil dijalankan oleh warga yang ada di Dusun Kaliabu RW 13 adalah partisipasi dalam pengambilan manfaat.

Berdasarkan dari analisis tentang partisipasi dalam mengelola Bank Sampah Karesma di atas, maka partisipasi yang berhasil dan dirasakan manfaatnya oleh warga Dusun Kaliabu adalah partisipasi dalam pengambilan manfaat. Dengan adanya Bank Sampah Karesma, Dusun Kaliabu menjadi bersih dan nyaman. Pendapatan warga yang aktif pada kegiatan juga bertambah dari hasil penjualan sampah -sampah kepada pengepul.

b. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran diantaranya :

1. Partisipasi masyarakat dari segi pelaksanaan masih sangat rendah karena yang aktif berpartisipasi pada kegiatan Bank Sampah Karesma hanya 20 orang. Maka dari itu, pengurus dari Bank Sampah Karesma disarankan untuk terus melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat, serta mengajak masyarakat yang tidak aktif untuk segera bersama-sama berpartisipasi dalam mengelola Bank Sampah Karesma.
2. Pengurus dari Bank Sampah Karesma juga disarankan untuk memasarkan hasil kerajinan-kerajinan yang lebih luas lagi seperti dengan memanfaatkan teknologi yang ada.
3. Kepada Pemerintah Kabupaten Sleman agar mau kiranya memberikan motivasi kepada masyarakat agar mau untuk aktif berpartisipasi dalam mengelola sampah.